



LAPORAN BIMBINGAN TAsKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 134232002
Nama Mahasiswa : Akbar Surya Atmaja
Ketua Program Studi : Dr. Ela Suryani, M.Pd
Dosen Pembimbing (1) : Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
Dosen Pembimbing (2) : Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
Judul Ta/Skripsi : EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS)
BERBANTUAN MEDIA TAQUE (TANGRAM Q&A EDUGEO EDITION)
TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS IV
SD NEGERI 2 GUNUNGSARI

Abstrak : 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang berkarakter, berpengetahuan, dan memiliki keterampilan yang relevan dengan tuntutan perkembangan zaman. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pengembangan potensi peserta didik secara optimal yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan memegang posisi yang sangat penting karena menjadi fondasi awal dalam membentuk pola pikir, sikap, nilai, serta keterampilan dasar yang akan memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan fundamental dalam pendidikan dasar adalah matematika. Matematika merupakan ilmu dasar yang berfungsi untuk melatih kemampuan berpikir logis, analitis, kritis, sistematis, dan kreatif. Melalui pembelajaran matematika, peserta didik diharapkan mampu memahami konsep, menggunakan penalaran dalam menyelesaikan masalah, serta mengaplikasikan pengetahuan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran matematika di sekolah dasar tidak hanya berorientasi pada kemampuan berhitung semata, tetapi lebih menekankan pada kemampuan pemahaman konsep yang benar, bermakna, dan berkelanjutan. Sejalan dengan Kurikulum Merdeka, pembelajaran matematika di sekolah dasar diarahkan agar peserta didik mampu membangun pemahaman konsep melalui pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran dirancang agar tidak lagi berpusat pada guru (teacher centered), melainkan berpusat pada peserta didik (student centered), dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berpikir, bertanya, berdiskusi, bekerja sama, serta merefleksikan hasil belajarnya. Namun demikian, pada kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran

matematika di sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa.

Kemampuan pemahaman konsep merupakan kemampuan peserta didik dalam menangkap, mengolah, mengaitkan, dan memaknai suatu konsep sehingga dapat digunakan secara fleksibel dalam berbagai situasi.

Kilpatrick, Swafford, dan Findell (2015) menyatakan bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan siswa dalam memahami ide-ide matematika secara mendalam, mengenali keterkaitan antar konsep, serta mampu merepresentasikan konsep tersebut dalam berbagai bentuk. Hiebert (2016) menegaskan bahwa pemahaman konsep tidak hanya ditunjukkan melalui kemampuan mengingat definisi atau rumus, tetapi juga melalui kemampuan menjelaskan alasan, memberikan contoh dan noncontoh, serta menerapkan konsep dalam pemecahan masalah.

Selaras dengan pendapat tersebut, National Council of Teachers of Mathematics (NCTM, 2018) menegaskan bahwa pemahaman konsep merupakan landasan utama dalam pembelajaran matematika karena menjadi dasar bagi penguasaan keterampilan prosedural dan kemampuan pemecahan masalah. Peserta didik yang memiliki kemampuan pemahaman konsep yang baik akan lebih mampu mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru, serta menghindari terjadinya miskonsepsi. Dengan demikian, kemampuan pemahaman konsep menjadi salah satu tujuan utama pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Salah satu materi matematika yang penting dan sering menimbulkan kesulitan bagi siswa sekolah dasar adalah materi bangun datar. Materi bangun datar merupakan bagian dari pembelajaran geometri yang mencakup pengenalan bentuk-bentuk geometri dua dimensi beserta sifat-sifatnya, seperti jumlah sisi, sudut, dan hubungan antarbangun. Kemampuan pemahaman konsep bangun datar sangat penting karena menjadi dasar bagi materi geometri lanjutan pada jenjang pendidikan berikutnya, seperti bangun ruang, pengukuran luas dan keliling, serta pemecahan masalah geometri yang lebih kompleks.

Namun pada kenyataannya, banyak siswa sekolah dasar yang masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep bangun datar. Kesulitan tersebut terlihat dari ketidakmampuan siswa dalam membedakan jenis-jenis bangun datar, rendahnya pemahaman terhadap sifat-sifat bangun datar, serta kesalahan dalam mengidentifikasi dan mengelompokkan bangun datar berdasarkan ciri-cirinya. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep bangun datar siswa masih belum optimal dan cenderung bersifat hafalan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 2 Gunungsari, diketahui bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi bangun datar. Siswa cenderung menghafal nama bangun datar tanpa memahami sifat dan karakteristiknya secara mendalam. Ketika diberikan pertanyaan yang menuntut penjelasan konsep, siswa mengalami kebingungan dan belum mampu mengemukakan alasan yang logis terhadap jawabannya. Kondisi

tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika serta belum tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Rendahnya kemampuan pemahaman konsep bangun datar siswa tidak terlepas dari proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Pembelajaran matematika masih didominasi oleh metode ceramah dan pemberian latihan soal, sehingga guru berperan sebagai sumber utama informasi, sedangkan siswa lebih banyak bersifat pasif. Pola pembelajaran seperti ini menyebabkan siswa kurang terlibat secara aktif dan tidak memiliki kesempatan yang cukup untuk mengeksplorasi serta membangun konsep secara mandiri.

Pembelajaran yang bersifat pasif juga menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar. Selain itu, konsep-konsep matematika, khususnya bangun datar, menjadi terasa abstrak dan sulit dipahami. Padahal, berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget, siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga mereka membutuhkan pengalaman belajar yang melibatkan aktivitas langsung dan penggunaan media konkret agar dapat memahami konsep secara optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam pembelajaran matematika yang mampu melibatkan siswa secara aktif serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Ilayin (2016) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan sosial, serta motivasi belajar siswa melalui interaksi dan diskusi yang terstruktur.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika adalah Think Pair Share (TPS). Model TPS memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri (think), mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangan (pair), dan membagikan hasil diskusi kepada kelompok atau kelas (share). Menurut Kagan dan Kagan (2017), model TPS mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, keterampilan komunikasi, serta kemampuan pemahaman konsep melalui diskusi kolaboratif.

Penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) diyakini mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa karena siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga membangun pengetahuan melalui proses berpikir, diskusi, dan refleksi. Diskusi berpasangan memungkinkan siswa mengklarifikasi pemahaman, memperbaiki miskonsepsi, serta memperkuat konsep yang telah dipelajari sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna. Keberhasilan penerapan model TPS juga sangat dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas materi, menarik perhatian siswa, serta membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak. Dalam pembelajaran bangun datar, penggunaan media konkret dan manipulatif sangat diperlukan agar siswa dapat memvisualisasikan konsep secara langsung.

Salah satu media pembelajaran yang sesuai untuk materi bangun datar adalah TAQUE. TAQUE merupakan media pembelajaran berupa kepingan-kepingan bangun datar yang dapat disusun menjadi berbagai bentuk. Melalui penggunaan tangram, siswa dapat mengenali bentuk, memahami sifat, serta melihat hubungan antarbangun datar melalui aktivitas menyusun dan mengamati secara langsung.

Dalam karya kinerja ini, media tangram dikembangkan menjadi TAQUE (Tangram Q

A EduGeo Edition). Media TAQUE merupakan inovasi pembelajaran yang mengombinasikan kepingan tangram dengan kartu pertanyaan dan jawaban yang berkaitan dengan konsep bangun datar. Media ini dirancang untuk mendukung penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS), sehingga siswa tidak hanya menyusun bangun datar, tetapi juga berpikir kritis, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil pemahamannya.

Penggunaan media TAQUE diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep bangun datar siswa, meningkatkan keaktifan dan kerja sama dalam pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Dengan memadukan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan media TAQUE (Tangram Q

A EduGeo Edition), pembelajaran matematika diharapkan menjadi lebih interaktif, kolaboratif, dan berorientasi pada pemahaman konsep.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis memandang perlu untuk melaksanakan karya kinerja dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media TAQUE (Tangram Q

A EduGeo Edition) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Gunungsari”. Karya kinerja ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep bangun datar siswa serta menjadi alternatif pembelajaran inovatif bagi guru sekolah dasar.

Tanggal Pengajuan : 06/02/2026 18:54:29

Tanggal Acc Judul : 06/02/2026 19:06:23

Tanggal Selesai Proposal : 08/02/2026 13:43:56

Tanggal Selesai TA/Skripsi : 08/02/2026 15:54:25

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN JUDUL			

1	Jumat,06/02/2026 19:06:01	Silahkan dilanjutkan ke proses pembimbingan skripsi	Dr. Ela Suryani, M.Pd
2	Minggu,08/02/2026 12:33:30	Siap bu	-
BIMBINGAN PROPOSAL			
3	Minggu,08/02/2026 13:15:18	14 Oktober 2025 Bimbingan 2: Bimbingan Model Pembelajaran	Akbar Surya Atmaja
4	Minggu,08/02/2026 13:40:13	Cari model yang kira-kira cocok untuk kebutuhan siswa	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
5	Minggu,08/02/2026 13:16:11	21 Oktober 2025 Bimbingan 3: Bimbingan Media Pembelajaran	Akbar Surya Atmaja
6	Minggu,08/02/2026 13:40:41	Media yang memuat soal harus ada indikator yang diukur	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
7	Minggu,08/02/2026 13:17:40	25 Oktober 2025 Bimbingan 4 : Bimbingan HKI	Akbar Surya Atmaja
8	Minggu,08/02/2026 13:40:59	Dokumen HKI dilengkapi	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
9	Minggu,08/02/2026 13:18:21	29 Oktober 2025 Bimbingan 5: Bimbingan Latar Belakang	Akbar Surya Atmaja
10	Minggu,08/02/2026 13:41:44	Perbaiki penyusunan latar belakang	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
11	Minggu,08/02/2026 13:19:28	4 November 2025 Bimbingan 6 : Bimbingan Mendeley dan Bab 1,2 dan 3	Akbar Surya Atmaja
12	Minggu,08/02/2026 13:42:30	Perbaiki penulisan sesuai style	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
13	Minggu,08/02/2026 13:22:45	11 November 2025 Bimbingan 7 : Bimbingan Instrumen Penelitian	Akbar Surya Atmaja
14	Minggu,08/02/2026 13:42:43	Lengkapi instrumen dengan kunci jawaban soal	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.

15	Minggu,08/02/2026 13.23.41	18 November 2025 Bimbingan 8 : Bimbingan Pergantian BAB 3	Akbar Surya Atmaja
16	Minggu,08/02/2026 13.43.05	Kriteria penilaian diperbaiki ya	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
17	Minggu,08/02/2026 13.24.47	24 November 2025 Bimbingan 9 : Bimbingan Persiapan Penelitian di Kelas	Akbar Surya Atmaja
18	Minggu,08/02/2026 13.43.46	Siapkan untuk penelitian instrumennya	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.

BIMBINGAN TA/SKRIPSI

19	Minggu,08/02/2026 15.12.12	4 Desember 2025 Bimbingan 10: Bimbingan Perbaikan Laporan	Akbar Surya Atmaja
20	Minggu,08/02/2026 15.51.32	Perbaiki laporan sesuai format	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
21	Minggu,08/02/2026 15.14.08	9 Desember 2025 Bimbingan 11: Bimbingan Mengolah Data Penelitian	Akbar Surya Atmaja
22	Minggu,08/02/2026 15.51.58	Interpretasi data harus sesuai dengan kriteria yang dicantumkan	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
23	Minggu,08/02/2026 15.14.29	13 Desember 2025 Bimbingan 12: Bimbingan Kelengkapan Lampiran	Akbar Surya Atmaja
24	Minggu,08/02/2026 15.52.19	Lengkapi rubrik soal	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
25	Minggu,08/02/2026 15.14.49	18 Desember 2025 Bimbingan 13: Turnitin	Akbar Surya Atmaja
26	Minggu,08/02/2026 15.52.32	Cek maksimal 30%	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
27	Minggu,08/02/2026 15.15.11	25 Desember 2025 Bimbingan 14: TOEFL	Akbar Surya Atmaja
28	Minggu,08/02/2026 15.52.41	Oke lanjutkan	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.

29	Minggu,08/02/2026 15:16:22	13 Januari 2026 Bimbingan 16: Kelengkapan Berkas Ujian	Akbar Surya Atmaja
30	Minggu,08/02/2026 15:52:58	Siapkan yang dibutuhkan dalam ujian	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
31	Minggu,08/02/2026 15:16:43	27 Januari 2026 Bimbingan 17: Persiapan Ujian	Akbar Surya Atmaja
32	Minggu,08/02/2026 15:54:09	Lengkapi dokumentasi	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
33	Minggu,08/02/2026 15:17:03	31 Januari 2026 Bimbingan 18: Meminta TTD lembar Persetujuan Melaksanakan Ujian	Akbar Surya Atmaja
34	Minggu,08/02/2026 15:53:42	Jangan lupa file laporan disertakan dengan TTD pembimbing dikirim ke dosen penguji	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
35	Minggu,08/02/2026 15:51:06	10 Januari 2025 Bimbingan 15: bimbingan BAB IV dan V	Akbar Surya Atmaja

Mengetahui,

Ketua Program Studi


Dr. Ela Suryati, M.Pd
(NIDN: 0616039201)

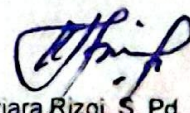
Semarang , 11 Februari 2026


Akbar Surya Atmaja
(NIDN: 0616039201)

Dosen Pembimbing (1)


Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
(NIDN: 0614069403)

Dosen Pembimbing (2)


Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
(NIDN: 0614069403)